PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat | Hari: Senin | Tanggal: 18 Juni 2012 | Halaman: 9

DIMINTA TAK MOLOR

Jalur Lambat Malioboro Akan Direvitalisasi

YOGYA (KR) - Memasuki bulan keenam atau paruh tahun 2012, berbagai pembangunan atau proyek Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan memulai tahap konstruksi. Dengan banyaknya proyek yang saling bersautan atau bersamaan, diharapkan dapat berjalan sesuai target.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto mengungkapkan, beberapa proyek yang nilainya di atas Rp 500 juta kini telah masuk proses pelelangan di Layanan Pengadaan Secara Elektronik atau LPSE. "Secara teknis, proyek-proyek itu mudah dikerjakan. Kami juga akan terus melakukan pengawasan, sehingga tidak akan molor," terangnya, Jumat (15/6).

Beberapa proyek yang akan dikerjakan tersebut antara lain revitalisasi jalur lambat Malioboro (Rp 1,1 miliar), penyempurnaan kawasan Kleringan (Rp 2,4 miliar), pembangunan Jalan Batikan (Rp 2,3 miliar), perbaikan Jembatan Kali Buntung (Rp 610 juta), Penerangan Jalan Umum atau PJU Lingkungan (Rp 476 juta) serta pembangunan Saluran Air Hujan di Jalan Atmosukarto (Rp 206 juta) dan Jalan Sugeng Jeroni (Rp 414 juta).

"Sebagian besar akan mulai dikerjakan akhir bulan ini. Tapi beberapa masih menunggu proses di LPSE," tandas Toto.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Zuhrif Hudaya mengatakan, selain berbagai proyek di atas, Pemkot juga tengah melakukan pekerjaan dengan nilai miliaran rupiah. Yaitu pembangunan Unit VI Kompleks Balaikota serta renovasi Pasar Demangan dan Pasar Legi Patangpuluhan. Ketiga proyek tersebut menjadi tanggung jawab Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah.

Zuhrif juga mengakui, proyek skala besar sengaja dimulai konstruksinya pada tri wulan ketiga atau bulan Juni hingga Agustus. Hal ini supaya proses pembangunan tidak terganggu oleh cuaca. "Enam bulan pertama memang khusus untuk pembangunan kewilayahan. Sekarang ini kita mulai yang besar-besar. Belanja pengadaan barang kan sudah dilakukan sebelumnya, sehingga tinggal pembangunan konstruksinya," paparnya.

Kendati demikian, pihaknya tetap meminta instansi terkait di Pemkot Yogyakarta supaya ketat dalam melakukan pengawasan. Pasalnya, jika terjadi kemoloran seperti pengalaman pada revitalisasi Tugu pada 2010 lalu, maka pihaknya tidak segan untuk membatasi anggaran.

"Kalau nanti sampai molor ya mending tidak kita kasih anggaran saja. Makanya kita juga ikut kawal terus. Targetnya, proyek-proyek itu sudah selesai di bulan September besok," tandasnya. **(M-6) -m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005